BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Penjualan merupakan suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana–rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Marwan, 1991).

Selain itu penjualan juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi,2008). Penjualan merupakan salah satu aktifitas yang sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Penjualan merupakan titik sentral bagi perusahaan.Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil penjualan merupakan unsure penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sedangkan tujuan umum dari transaksi penjualan dalam sebuah perusahaana dalam mencapai volume penjualan, mendapatkan laba yang maksimal dengan modal yang sekecil-kecilnya, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara terus-menerus, serta menunjang pertumbuhan perusahaan (Basu Swastha, 2005).

Dalamkegiatanpenjualan, KBM Industry PerumPerhutani Bandung tidak hanya menjual produk hasil hutan non kayu dalam Negeri saja, tetapi juga keluar Negeri. Hal ini menunjukan bahwa ruang lingkup pemasarannya sudah sangat luas. Untuk itu KBM industry Perum perhutani Bandung memiliki prosedur yang mengatur mekanisme penjualan ekspor hasil produksinya. Dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan sebelum melakukan transaksi penjualan ekspor dengan pembeli.(PerumPerhutani)

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia ke daerah pabean negara lain. Biasanya proses ekspor dimulai dari adanya penawaran dari suatu pihak yang disertai dengan persetujuan dari pihak lain melalui *sales contract process*, dalam hal ini adalah pihak Eksportir dan Importir. Proses pembayaran untuk pengiriman ini dapat melalui metode *Letter of Credit* (L/C) atau*non*-L/C, masing-masing metode memiliki risiko dan keuntungan tersendiri.(kemendag.go.id).

Kegiatan ekspor akan meningkatkan devisa negara, untuk melakukan kegiatan ekspor suatu barang ke negara tertentu, diperlukan prosedur ekspor yang harus dilakukan sesuai dengan dasar hukum yang berlaku di Indonesia. Jika ekspor yang dilakukan tidak mengikuti prosedur dan tidak sesuai dengan dasar hukum yang mengatur kegiatan ekspor, maka si pengekspor akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlakudantidak melanggar hukum. (beacukai.go.id)

Prosedur merupakan bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara seragam.(Ardiyos, 2004:734)

Prosedur penjualan ekspor produk hasil hutan non kayu KBM Industri Perum perhutani dilaksanakan sesuai dengan instruksi kerja pemasaran dana administrasi hasil industry dengan Nomor Dokumen:KBM-IND III/IK/01.

Dengan adanya prosedur kerja tersebut maka akan mempermudah kegiatan penjualan ekspor dan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan serta tujuan perusahaaanya itu mendapatkan profit yang sangat besar sesuai target yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik membahas masalah tersebut yang dituangkan dalam laporan kerja praktek yang berjudul :**"Tinjauan Atas Prosedur Penjualan Ekspor Produk Hasil Hutan Non Kayu KBM Industri Perum Perhutani Cilengkrang Bandung".**

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud

Maksud dari penelitian kerja praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat program studi Akuntansi di Universitas Komputer Indonesia Bandung dan mengimplementasikan materi - materi kuliah di lapangan atau dunia Kerja serta

menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai bidang yang telah dipelajari di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui informasi tentang prosedur penjualan ekspor produk hasil hutan non kayu KBM industry perum perhutani Cilengkrang Bandung.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang berkaitan dengan penjualan ekspor produk hasil hutan non kayu KBM industry perum perhutani Bandung.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi bagian pemasaran dalam menjual hasil produksinya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Sesuai dengan tujuan dari praktek kerja ini, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam melaksanakan praktek kerja dan penyusunan laporan ini. Adapun kegunaan yang dimaksud adalah :

a. Bagi Penulis

   Guna menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dengan cara membandingkan teori yang sudah diterima selama masa kuliah dengan kenyataan yang dihadapi dalam dunia kerja, khususnya mengenai penjualan.

b. Bagi Universitas

Dari laporan kerja praktek ini dapat digunakan sebagai sumber referensi kajian ilmiah bagi mahasiswa lainnya, khususnya bagi prodi akuntansi dan manajemen yang berhubungan dengan pembahasan ini.

c. Bagi Perusahaan

Dengan adanya laporan kerja praktek ini diharapkan dapat member tambahan informasi dan juga masukan baik berupa saran guna mencapai efektivitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan khususnya dalam bidang penjualan hasil produksi, sehingga kedepannya dapat membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi,khususnya di bagian pemasaran.

d. Pihak lain

Laporan kerja praktek ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan dan tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan penyempurnaan terhadap hasil pengamatan ini.

1.4 Metode Pelaksanaan Kerja Praktek

kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis adalah selama satu minggu (5 hari masa kerja) berada di perusahaan dan itu berlangsung selama 1 bulan. Dalam menyusun laporan kerja praktek ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara mengumpulkan dan menyajikan data dengan disertai analisis yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode yang penulis gunakan untuk membantu penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam laporan kerja praktek. Adapun tekhnik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek perusahaan yang akan diteliti melalui pengamatan dan pencatatan yang diperoleh kebenarannya.

b. Wawancara

Yaitu mengadakan dialog/wawancara secara langsung dengan pimpinan, pembimbing dan karyawan perusahaan yang bersangkutan mengenai hal- hal

yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

c. KerjaPraktek

yaitu peninjauan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek pengamatan selama waktu yang ditentukan.

2. PenelitianKepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari ,meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan baik buku-buku, diktat dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan-catatan pribadi penulis yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan dan juga sumber-sumber lain yang tidak dapat disebut satu per satu.

1.5 Lokasi dan Waktu KerjaPraktek

Kerja praktek dilaksanakan di Kantor KBM Industry Perum Perhutani Bandung, yang berlokasi di Jl. AH. Nasution No. 413 Cilengkrang 2 Kec.Cibiru Bandung 40615, Jawa Barat Indonesia, di mana penulis ditempatkan pada bagian pemasaran.

Pelaksanaan kerja praktek tersebut dilaksanakan dari tanggal 15 Juli – 16 Agustus 2013, Dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerja praktek dimulai hari senin-jumat
2. Pelaksanaan kerja praktek mulai dari jam 08.00 -16.00 WIB

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No.	Kegiatan KP		BULAN & TAHUN					
			JUL '13	AGT '13	SEPT '13	OKT '13	NOV '13	DES '13
I.	Persiapan KP							
	1.	Permohonan Ijin KP						
	2.	Realisasi Ijin KP						
	3.	Menentukan Tempat KP						
	4.	Mendapat Surat Penerimaan						
	5.	Mendapat Absen						
II.	Pelaksanaan KP							
	1.	Aktivitas KP						
	2.	Bimbingan di tempat KP						
III.		Pelaporan KP						
	1.	Konsultasi						
	2.	Mulai Bimbingan						
	3.	Pembuatan Laporan						
	4.	Ujian KP						
	5.	Selesai Pelaksanaan						